

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era seperti sekarang ini seseorang berlomba-lomba dalam mencari keuntungan salah satunya mengikuti pasar saham alam berinvestasi atau bergabung dalam suatu perusahaan. Dimana perusahaan dalam tujuannya yaitu untuk mencari keuntungan, agar perusahaan dapat memajukan kesejahteraan para karyawan dan untuk melunasi utang-utang perusahaan.

Berkembangnya pasar modal yaitu mengenai pantauan indikator perusahaan terhadap pasar modal. Pantauan terhadap pasar modal karena merupakan bagian dari salah satu sistem keuangan. Hal yang dipantau dalam pasar modal yaitu nilai transaksi dan volume transaksi, kapitalisasi pasar, jumlah emiten, serta indek harga saham gabungan (IHSG). Eugene F.Brigham dan Joel F.housten yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto(2010:190) Pasar modal yaitu pasar untu pasar jangka menengah dan jangka panjang serta untuk saham perseroan.

Dari aktivitas padapasar modal harga saham merupakan faktor yang begitu penting yang harus diperhatikan oleh para investor untuk melakukan karena harga saham prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan suatu kinerja suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki prestasi yang semakin membaik maka keuntungan yang telah dihasilkan oleh perusahaan dari operasi yang semakin membesar. Harga saham yang rendah dapat diartikan bahwa suatu kinerja suatu

perusahaan kurang dan tidak begitu baik. Saham merupakan salah satu bukti kepemilikan aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2010) Saham yang beresiko tinggi yaitu saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena komoditasnya yang bersifat peka terhadap perubahan-perubahan yang telah terjadi, baik perubahan dalam negeri ataupun dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter.

Pada era globalisasi saat ini pasar modal mempunyai peran penting dalam suatu kegiatan ekonomi, terutama di negara-negar yang menggunakan sisitem ekonomi pasar. Pasar modal juga menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, dan dapat juga menjadi sumber dan alternatif untuk suatu perusahaan di samping bank. Pasar modal juga merupakansuatu alternatif bagi pembiayaan supaya mendapatkan modal dengan biaya relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib untuk menyampaikan laporan tahunan kepada bursa efek dan para investor (SARI, 2016)

Investasi dilakukan investor dengan harapan agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di pasar modal mempunyai risiko yang tinggi, maka dari itu, investasi melakukan pertimbangan yang rasional, setelah sebelumnya mendapat berbagai informasi yang sangat diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan.

Investasi bisa juga dilakukan dengan penanaman saham. Di dalam suatu perusahaan yang go public, saham juga bisa menjadi salah satu bukti kepemilikan

perusahaan. Saham juga dapat diartikan sebagai salah satu sertifikat yang bisa menjadi bukti kepemilikan di dalam suatu perusahaan dan pemegang saham yang memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva dalam perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan harga yang harus dibayar oleh investor untuk mendapatkan satu lembar saham. Harga saham dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. Perubahan harga secara fluktuatif dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan buku *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*, harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran (Umam & Sutanto, 2017:176).

Harga saham juga bisa menjadi pertimbangan investor pada saat melakukan investasi. Karena harga saham juga mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, saham perusahaan akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang telah dicapai oleh suatu perusahaan tersebut bisa dilihat dalam laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan bisa digunakan investor untuk mengambil suatu keputusan, misalnya menjual, membeli dan juga menanam saham, supaya bisa menilai kondisi keuangan dan juga prestasi perusahaan.

1.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah adalah untuk membatasi agar tidak melebar jauh. Maka penulis hanya membatasi penulisan pada Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2015 – 2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, penulis merumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2015 – 2017 ?
2. Apakah Profitabilitas mempengaruhi harga saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2015 – 2017 ?
3. Apakah *Leverage* mempengaruhi harga saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2015 – 2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham
3. Mengetahui pengaruh leverage terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai yang besar dan manfaat apabila penelitian tersebut memberikan kegunaan atau manfaat bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Dapat mengembangkan teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan dan mencoba mengimplementasikan.
- b. Dapat memperluas wawasan penelitian mengenai

2. Bagi pihak yang memerlukan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

